

HUBUNGAN TINGKAT STRES AKADEMIK DENGAN OLIGOMENORE  
PADA MAHASISWI TAHUN PERTAMA PENDIDIKAN DOKTER  
UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2017



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

HALIMAH TUSA'DIYAH

NIM: 1410312102

Pembimbing:

1. dr. Yulistini, M.Med.Ed
2. dr. Andi Friadi, Sp. OG (K)

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG

2018

# THE RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC STRESS LEVEL AND OLIGOMENORRHEA IN FEMALE FRESHMAN IN MEDICAL FACULTY OF ANDALAS UNIVERSITY 2017

By  
**Halimah Tusa'diyah**

## ABSTARCT

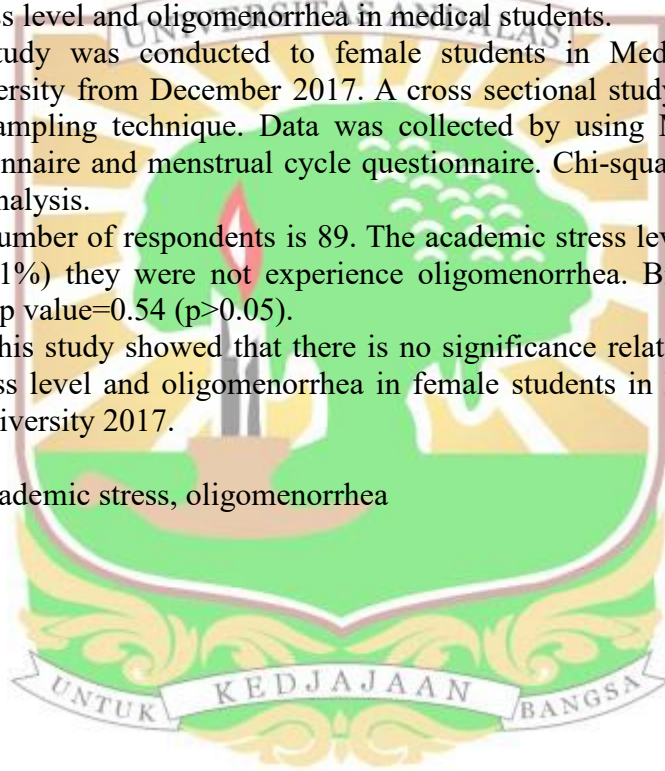
Freshman is susceptible to get stress because of the alteration of learning style in senior high school to university. Based on study used Medical Student Stress Questionnaire, the heaviest stress for students is academic stress. The stress which is not manage carefully will lead to distress. One of distressed condition is oligomenorrhea. The aim of this study was to investigate the relationship between academic stress level and oligomenorrhea in medical students.

This study was conducted to female students in Medical Faculty of Andalas University from December 2017. A cross sectional study was used with consecutive sampling technique. Data was collected by using Medical Student Stress Questionnaire and menstrual cycle questionnaire. Chi-square test was used for bivariate analysis.

Total number of respondents is 89. The academic stress level is severe and generally (83.1%) they were not experience oligomenorrhea. Bivariate analysis result showed p value=0.54 ( $p>0.05$ ).

Thus, this study showed that there is no significance relationship between academic stress level and oligomenorrhea in female students in Medical Faculty of Andalas University 2017.

**Keywords:** academic stress, oligomenorrhea



# HUBUNGAN TINGKAT STRES AKADEMIK DENGAN OLIGOMENORE PADA MAHASISWI TAHUN PERTAMA PENDIDIKAN DOKTER UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2017

Oleh  
Halimah Tusa'diyah

## ABSTRAK

Mahasiswa baru sangat rentan mengalami stres yang bisa bersumber dari perubahan gaya belajar dari sekolah menengah ke pendidikan tinggi. Berdasarkan penelitian dengan *Medical Student Stress Questionnaire*, stres terbesar yang dialami mahasiswa adalah stres akademik. Stres yang tidak diatasi penyebabnya menimbulkan *distress*, salah satunya adalah oligomenore. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan tingkat stres akademik dengan oligomenore pada mahasiswi tingkat pertama prodi pendidikan dokter.

Penelitian dilakukan terhadap mahasiswi angkatan 2017 prodi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada bulan Desember 2017. Desain penelitian adalah *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan instrumen kuisioner *Medical Student Stress Questionnaire* dan kuisioner siklus menstruasi yang dibagikan kepada responden. Data dianalisis menggunakan uji bivariat *Chi-square*.

Total responden berjumlah 89 orang. Tingkat stres akademik yang dirasakan mahasiswi adalah stres berat dan mayoritas mahasiswi tidak mengalami oligomenore (83,1%). Hasil analisis bivariat didapatkan  $p=0,54$  ( $p>0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres akademik dengan oligomenore pada mahasiswi tahun pertama pendidikan dokter Universitas Andalas tahun 2017.

**Kata kunci:** stres akademik, oligomenore

